

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN MP-ASI DINI PADA BAYI USIA KURANG DARI 6 BULAN DI TPMB DW KP UTAN RT 009 / 004 PD JAYA CIPAYUNG DEPOK TAHUN 2023

Ade Jubaedah, Irma Dewi, Anitya Irna Rukiani, Dwi Ngarti

STIKes Pelita Ilmu Depok

[bd.adejubaedah@gmail.com](mailto:bd.adejubaedah@gmail.com)

### ABSTRAK

*Makanan Pendamping ASI adalah makanan yang mudah dikonsumsi dan dicerna oleh bayi yang diberikan harus menyediakan nutrisi tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 mencatat Sekitar 40% Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 sebesar 68,74%. Di Jawa Barat adalah sebesar 37,29% Untuk diketahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian MP-Asi dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan. Jenis Penelitian ini adalah observasional, yaitu suatu penelitian yang melakukan kajian terhadap persoalan kesehatan dengan menggunakan pendekatan komunitas atau kelompok sosial Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode total Sampling Menurut .Sugiono (2019) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu tidak lebih dari 100 orang. Didapatkan nilai signifikan  $-0,345$ . Dikarenakan  $-0,345$  lebih kecil dari  $0,05$  maka menurut uji statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan Tingkat Pendidikan. Dari data uji Chi Square didapatkan nilai Asimp Sign sebesar  $0,00$ , yang mana berarti Asimp Sign  $<$  dari  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan dukungan keluarga. Distribusi frekuensi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan di TPMB DW di Kp utan Rt 009/004 Pondok Jaya Cipayung Depok Tahun 2023 sebesar 41 orang (65,1%) dan jumlah yang tidak tepat pemberian MP-ASI yaitu sebesar 22 orang (34,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah ibu yang tepat pemberian MP-ASI lebih besar dibandingkan dengan jumlah ibu yang tidak tepat pemberian MP-ASI.*

*Kata kunci: Pendidikan, Dukungan Keluarga*

### Abstack

*Complementary foods for breast milk are foods that are easy for babies to consume and digest and must provide additional nutrition to meet nutritional needs. According to the World Health Organization (WHO), in 2017, around 40% of Indonesia's Health Profile Data in 2018 was 68.74%. In West Java it is 37.29%. To find out what factors are related to giving early MP-ASI to babies aged less than 6 months. This type of research is observational, namely research that conducts a study of health problems using a community or social group approach. The sampling technique for this research is the total sampling method. According to Sugiono (2019), total sampling is a sample determination technique when all members of the population are used as samples. . This technique is used when the population is relatively small, namely no more than 100 people. Obtained a significant value of  $-0.345$ . Because  $-0.345$  is smaller than  $0.05$ , according to the statistical test, it can be concluded that there is a relationship between giving MP-ASI and education level. From the Chi Square test data, the Asimp Sign value was obtained at  $0.00$ , which means the Asimp Sign  $<$   $0.05$ , so it can be concluded that there is a relationship between giving MP-ASI and family support. The distribution of the frequency of giving early MP-ASI to babies aged less than 6 months at TPMB DW in Kputan Rt 009/004 Pondok Jaya Cipayung Depok in 2023 was 41 people (65.1%) and the number of inappropriate giving MP-ASI was 22 people (34.9%). These results show that the number of mothers who provide MP-ASI correctly is greater than the number of mothers who provide MP-ASI incorrectly.*

**Keywords:** Education, Family Support

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 mencatat Sekitar 40% bayi yang berusia 0-6 bulan diseluruh dunia disusui secara eksklusif pada tahun 2016, sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan MP-ASI saat usianya kurang dari 6 bulan. Hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktek pemberian MP-ASI dini diberbagai negara masih tinggi

Data Profil Kesehatan Indonesia, cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif tahun 2018 sebesar 68,74%.(3) Kementerian Kesehatan menargetkan peningkatan target pemberian ASI eksklusif hingga 80%. Namun, pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2019 masih rendah hanya 75,4%.(4) Data Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan tahun 2020 pada Renstra Kementerian Kesehatan Periode Tahun 2020-2024, di Indonesia dari 3.196.303 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat 2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif atau sekitar 66,1%.

Di Jawa Barat, pada tahun 2018 cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan adalah sebesar 37,29%

Berdasarkan penelitian Raden Nurilma, di lingkungan RW 08 Kedaung Sawangan Depok diketahui terdapat 6 dari 8 orang bayi tidak mendapat ASI eksklusif Bukan hanya diberi susu formula, bayi tersebut bahkan ada yang sudah mulai mendapat MP-ASI (Makanan Pendamping ASI) instan sebelum berusia 6 bulan. Sebagian besar ibu juga kurang mengetahui tentang ASI eksklusif. Mereka tidak memahami pentingnya ASI eksklusif di periode emas seorang anak.

Peran ASI yang begitu penting didukung pula oleh Pemerintah dengan diundangkannya PP Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Dalam pasal 2 disebutkan bahwa pengaturan pemberian ASI Eksklusif bertujuan untuk menjamin pemenuhan hak Bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 (enam) bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya serta untuk memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya; dan meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif

Penentuan pemberian makanan pada bayi adalah seorang Ibu. Ibu yang baik tidak akan memberikan makanan pada bayi sebelum usia yang disarankan. Faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI pada bayi meliputi pengetahuan, kesehatan Ibu,

pekerjaan Ibu, petugas kesehatan, budaya, dan sosial ekonomi. Faktor utama menurut Heryanto (2017) adalah pengetahuan seorang Ibu, pengetahuan yang kurang terhadap manfaat pemberian ASI pada bayi menyebabkan seorang Ibu memberikan makanan tambahan pada bayi sebelum usia yang ditentukan (Heryanto, 2017). Tingkat pendidikan yang kurang juga dapat mempengaruhi pemberian MP-ASI dini.

Faktor lain yang berhubungan dalam pemberian MP-ASI yaitu dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang tinggi terhadap pemberian MP-ASI menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan bayi seperti terjadinya obstipasi dan diare. Hal ini jelas bahwa jika keluarga memberikan peran atau dukungan yang baik akan mendorong ibu untuk tidak memberikan MP-ASI kepada bayi mereka saat usia 0-6 bulan, untuk itu informasi tentang MP-ASI bukan hanya diberikan kepada ibu-ibu saja tetapi suami dan keluarga

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan di TPMB DW di Kp utan Rt 009/004 Pondok Jaya Cipayung Depok Tahun 2023.

Untuk diketahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah observasional, yaitu suatu penelitian yang melakukan kajian terhadap persoalan kesehatan dengan menggunakan pendekatan komunitas atau kelompok sosial

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai dengan kondisi dan situasi saat penelitian tersebut berlangsung sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian dilakukan tanpa harus melihat latar belakang kejadian yang telah lalu ataupun yang akan datang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode total Sampling Menurut Sugiono (2019) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu tidak lebih dari 100 orang

**Pengambilan sampel** dilakukan dengan cara purposive sampling sehingga peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan tertentu, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian.

Adapun kriteria inklusi adalah :

- a. Ibu menyusui usia 6 - 23 bulan
- b. Dapat membaca dan menulis.

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variable untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable sehingga dapat menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik tiap variable penelitian

**Analisis bivariat** digunakan untuk mengetahui atau menganalisa dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah dengan Uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $p$  (signifikan  $< 0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui jumlah kategori tepat pemberian MP ASI pada bayi usia kurang 6 bulan di TPMB DW Kp Utan Pd Jaya Cipayung Depok Tahun 2023 sebesar 41 orang (65,1%) dan jumlah yang tidak tepat pemberian MP-ASI yaitu sebesar 22 orang (34,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah ibu yang tepat pemberian MP-ASI lebih besar dibandingkan dengan jumlah ibu yang tidak tepat pemberian MP-ASI.

### 1. Hubungan Antara pendidikan dengan Pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan

#### a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil analisis diketahui jumlah ibu yang berpendidikan tinggi sebesar 5 orang (7,9%), yang berpendidikan menengah 55 orang (87,3%) dan yang berpendidikan dasar 3 orang (4,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah ibu yang berpendidikan menengah lebih besar dibanding yang berpendidikan tinggi atau dasar.

#### b. Analisis bivariat

Uji yang dilakukan adalah uji spearman rank dikarenakan dalam uji Chi Square table 2x3 karena memiliki nilai expected kurang dari 5. Sehingga dilakukan uji Analisa dengan uji Spearman Rank. Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemberian MP-ASI dengan tingkat Pendidikan adalah uji Spearman dengan SPSS. Didapatkan nilai signifikan -0,345. Dikarenakan -0,345 lebih kecil dari 0,05 maka menurut uji statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan Tingkat Pendidikan.

### 2. Hubungan Antara dukungan keluarga dengan Pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan

#### a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil analisis diketahui jumlah

ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga sebesar 38 orang (60,3%) dan yang tidak mendapatkan dukungan 25 orang (39,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian MP ASI lebih besar dibandingkan dengan jumlah ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

#### b. Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel di atas, uji analisa Chi Square tidak ditemukan satupun yang memiliki nilai expected kurang dari 5. Maka uji analisa Chi Square dengan jenis tabel 2x2 memenuhi syarat. Dari data tersebut dapat diketahui tepat pemberian MP-ASI sebanyak 40 responden (63,4%) yang mana didominasi oleh responden yang mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 31 responden (49,2%) yang bisa artinya ini hampir setengah dari total responden. Sedangkan tidak tepat pemberian MP-ASI sebanyak 23 responden (36,6%).

Dari data uji Chi Square didapatkan nilai Asimp Sign sebesar 0,00, yang mana berarti Asimp Sign  $<$  dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan dukungan keluarga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP -Asi dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan di TPMB DW di Kp utan Rt 009/004 Pondok Jaya Cipayung Depok Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut

Distribusi frekuensi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan di TPMB DW di Kp utan Rt 009/004 Pondok Jaya Cipayung Depok Tahun 2023 sebesar 41 orang (65,1%) dan jumlah yang tidak tepat pemberian MP-ASI yaitu sebesar 22 orang (34,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah ibu yang tepat pemberian MP-ASI lebih besar dibandingkan dengan jumlah ibu yang tidak tepat pemberian MP ASI

### B. Saran

diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang hubungan dukungan dengan pemberian MP ASI dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan. Hasil penelitian ini juga menambah referensi bacaan dipergustakaan, menambah informasi mengenai penelitian dan segi input untuk penelitian – penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

Afriyani, R., Shintya H., Hetty R. 2016. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan di BPM Nurtala Palembang. Jurnal Kesehatan. Volume VII, Nomor 2.

Alison steiber phd . RD ,LD,Zuriah brahim,Bsc, Mhealthsc , phd.Toni Arjuna, SGz , MnutDiet,AN,APD Phd 2019 Asosiasi Dietisien Indonesia. [https :// ppasdi.com](https://ppasdi.com) Kementerian Kesehatan RI. 2020.Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Anggita ,Imas Masturoh & Nauri.2018. Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta: 307.

Baharudin. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Pada Bayi (0-6 Bulan) . Jurnal Keperawatan Poltekes Aceh.

Heryanto, Eko. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI dini. Jurnal Ilmu Kesehatan. Stikes Aisyah.

Kementerian Kesehatan RI . 2015 . Profil Kesehatan Indonesia . Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI 2018. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2019.ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2020.Profil Kesehatan Kota Depok . Depok : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI.2020. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kumalasari. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI dini. Jurnal Keperawatan Universitas Riau no 1, Februari 2015

Mizna Sabilla1, Rr. Arum Ariasih. 2022. Edukasi Penigkatan Pemahaman Asi Eksklusif Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Vol. 01, No. 01.

Notoadmodjo, S.2018.Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Salemba : Salemba Medika.

Oktova, Rafika. 2017. Determinan yang Berhubungan Denagn Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan. Jurnal Kesehatan. Volume VII. Nomor 1, hlm 84-90.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO

33 Tahun 2012. Tentang pemberian Asi Eksklusif .

Priyoto. 2014. Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.

Raden Nurilma Hidayatullah, Rahastiwi Fadilah Utami, Randita Shafira Putri, Roodoti Khasanah, Salsabila Rosa, Siti Hartinah, Silmi Yasyfa Sujani P., Selvi Ramadhenisa, Tania Putri Andini, Via Aulia Effendi, Yeni Rahmawati, Evi Martha,2021. Perilaku pemberian MP ASI dini. Jurnal pengabdian masyarakat. Vol.1,No.2, 137-144.

Sugiono, 2019 teknik pengambilan sampel. [https; //wikistatistika.com/Teknik-sampling/total/](https://wikistatistika.com/Teknik-sampling/total/).

Utami. 2015. Buku Pintar Asi Eksklusif. Yogyakarta: Diva Press.

Utami, Hesti. 2014. Budaya pemberian makanan pendamping ASI dini pada ibu yang mempunyai anak 7-24 bulan . Jurnal Kesehatan STIKES Aisyiyah Yogyakarta.

WHO. 2017.Child Health. Ganeva: World Health Organization.

